

Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Esterlin Stevani¹, Kuwing Baboe², Sundari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Palangka Raya
Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia
(Diterima 20-08-2021; Disetujui 02-11-2021)
E-mail: estrlnstvn@gmail.com

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 membuat sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi seperti *zoom meeting*, *google classroom*, *google meet*, *whatsapp* dan lainnya. Tujuan penelitian adalah menganalisis pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya tahun 2020. Fokus penelitian adalah mahasiswa angkatan 2017-2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2017-2019 yang mengalami perubahan pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran daring dengan melihat pemahaman mahasiswa selama daring didukung adanya Indeks Prestasi mahasiswa sebelum pandemi Covid-19 (pembelajaran *offline*) dan setelah pandemi Covid-19 (pembelajaran *online*). Penelitian menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket pada *google form*, wawancara melalui *whatsapp* dengan informan, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas, uji tranferbilitas, uji dependabilitas dan uji komfirmabilitas. Hasil penelitian adalah pembelajaran daring tidak sepenuhnya memberikan pemahaman kepada mahasiswa, karena terkendala *kouta*, *signal* tidak stabil, pengeluaran biaya yang meningkat selama pembelajaran daring, mahasiswa bekerja selama Covid-19 sehingga membuat mahasiswa tidak fokus dalam pembelajaran daring. Selain itu, pembelajaran daring membuat berkurangnya semangat belajar mahasiswa. Disimpulkan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya memahami materi selama pembelajaran daring dikarenakan faktor jaringan dan minimnya semangat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pemahaman Materi

Abstract

Since the Covid-19 pandemic has made the learning system that was originally face-to-face turned into online learning using applications such as Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, WhatsApp and others. The purpose of the study was to analyze online learning during the Covid-19 pandemic on students' understanding of the Economic Education Study Program FKIP Palangka Raya University in 2020. The focus of the research was the 2017-2019 students of the Economic Education Study Program FKIP Palangka Raya University. Researchers selected students from the 2017-2019 class who experienced a change in learning from face-to-face to online learning by looking at student understanding while online supported by the student Achievement Index before the Covid-19 pandemic (offline learning) and after the Covid-19 pandemic (online learning). The research uses qualitative methods. Data collection by distributing questionnaires on google forms, interviews via whatsapp with informants, and documentation. Checking the validity of the data through the credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. The result of the research is that online learning does not fully provide understanding to students, because it is constrained by quotas, unstable signals, increased costs during online learning, students work during Covid-19 so that students do not focus on online learning. In addition, online learning reduces students' enthusiasm for learning. It was concluded that students did not fully understand the material during online learning due to network factors and the lack of enthusiasm for student learning.

Keywords: Online Learning, Material Understanding

PENDAHULUAN

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *Coronavirus Disease* atau yang dikenal dengan Covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala seperti sesak napas, demam dan batuk. Resiko yang ditimbulkan oleh Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan termasuk bagi dunia pendidikan. Demi mencegah penyebaran Covid-19 Pemerintah memberi himbauan untuk tidak melakukan kegiatan dengan mengumpulkan orang banyak. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan suatu cara yang mampu mencegah kontak fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka di tempat yang berbeda. Pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran dengan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Seluruh Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta melaksanakan perkuliahan secara daring. Rektor Universitas Palangka Raya mengeluarkan Surat Edaran dengan Nomor: 11/UN24/LL/2020 tanggal 21 Maret 2020 Tentang Pencegahan Perkembangan dan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Universitas Palangka Raya perihal perkuliahan tatap muka ditiadakan diganti dengan metode daring atau *online learning* dimana mahasiswa dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Perkuliahan dapat dilakukan meskipun jarak antara mahasiswa dengan dosen berjauhan.

Pada tahun 2020 perkuliahan yang dilakukan secara daring menimbulkan kendala di kalangan mahasiswa, seperti yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya khususnya pada angkatan 2017-2019 dimana angkatan inilah yang mengalami perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Seperti yang kita ketahui, pembelajaran tatap muka belum tentu dapat memberikan pemahaman sepenuhnya kepada mahasiswa, lebih lagi jika pembelajaran dilakukan secara daring. Maka berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: "Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya Tahun 2020".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan kemudian hasil wawancara diolah menjadi data. Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif-deskriptif yaitu menggambarkan tentang segala bentuk fenomena di lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian adalah di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya yang beralamat di Jalan Hendrik Timang Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari responden mahasiswa angkatan 2017-2019 FKIP Universitas Palangka Raya yaitu kepada Meli Wulandari, Febrianto Esther Tamban, Yulia Indrayani, Muhamad Jodi Irawan, Windi Freza dan Monica Oktaviani.

Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh peneliti. Data sekunder dapat bersumber dari literatur, buku, bahan pustaka, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa penelitian terdahulu berkaitan dengan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Teknik pengumpulan data yang gunakan:

1. Teknik *Purposive Sampling*

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan *Non-Probability Sampling* yaitu: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling* sistematis, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, jenuh dan *snowball*”. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel melalui kuesioner dengan cara disebar melalui *google form* kepada mahasiswa 2017-2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya sehingga ditetapkan 6 informan dalam penelitian karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang permasalahan pembelajaran daring selama tahun 2020 terhadap pemahaman terkait materi perkuliahan yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Wawancara

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam hal ini, wawancara tanya jawab dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2017-2019 FKIP Universitas Palangka Raya yaitu kepada Meli Wulandari, Febrianto Esther Tamban, Yulia Indrayani, Muhamad Jodi Irawan, Windi Freza dan Monica Oktaviani melalui *whatsapp*.

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi tertulis ataupun gambar dalam penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi berupa tangkapan layar pembelajaran daring selama tahun 2020.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya, adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai dari hasil penelitian. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, data tersebut kemudian di tarik kesimpulan dan verifikasi pemberian makna atau kesimpulan data yang telah di uji kebenaran dan kecocokannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Jumlah informan dalam penelitian yaitu:

Tabel 1. Identitas Informan.

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Angkatan	Smt
1	Meli Wulandari	ABB 117 004	2017	VIII
2	Febrianto Esther Tamban	ABB 117 019	2017	VIII
3	Yulia Indrayani	ABB 118 045	2018	VI
4	Muhamad Jodi Irawan	ABB 118 026	2018	VI
5	Windi Freza	103020205011	2019	IV
6	Monica Oktaviani	193020205019	2019	IV

Sumber data: dari *google form* yang di isi mahasiswa.

Sumber Data: Dari *google form* yang di isi mahasiswa. Selama pembelajaran daring dilaksanakan bagaimana pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut dapat dilihat dari tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Informan Setelah Mengikuti Pembelajaran Daring

No.	Nama Informan	Pemahaman Informan Setelah Mengikuti Pembelajaran Daring
1.	Meli Wulandari	Teruntuk mata kuliah/materi dapat saya pahami, karena memang harus dipelajari dan dipahami. Tetapi dibutuhkan motivasi dari diri sendiri untuk mengulas pembelajaran yang dilakukan. Karena dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan juga motivasi dari mahasiswa tersebut sehingga pembelajaran daring tidak hanya sekedar mengisi absen, tetapi ada ilmu yang didapat. Maka jika hanya pembelajaran daring tanpa ada pendalaman materi seperti <i>mereview</i> atau rujukan-rujukan dari <i>internet</i> , akan menjadi kurang memahami materi.
2.	Febrianto Esther Tamban	Selama mengikuti pembelajaran daring, saya secara pribadi kurang memahami materi yang disampaikan karena kerap kali suara dosen ketika menyampaikan materi tidak terlalu jelas terdengar oleh jaringan dan <i>kouta internet</i> yang terbatas.
3.	Yulia Indrayani	Sejauh ini, kurang memahami. Karena dosen full tugas, tanpa ada materi penjelasan dengan pembahasan. Jika kuliah tatap muka biasanya ada tanya jawab jadi lebih memahami. Jika daring hanya persentasi lewat <i>google classroom</i> dan <i>zoom</i> yang menurut saya kurang efektif. Dosen yang memberi materi kerap kali terkendala dengan waktu. Karena jarang dan hampir tidak ada dosen yang mengajar dengan jam full seperti kuliah tatap muka.
4.	Muhamad Jodi Irawan	Cukup memahami akan materi perkuliahan, karena saya rajin mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh dosen dan lebih banyak belajar mandiri. Belajar mandiri dengan memanfaatkan referensi di internet sangat membantu dalam memahami materi ketika ada beberapa hal yang tidak dipahami saat mengikuti pembelajaran daring.
5.	Windi Freza	Sedikit memahami, karena saya tipikal orang yang daya ingatnyarendah. Jadi terkadang saya hanya bisa menangkap sedikit materi oleh dosen tetapi saya selalu menulis materi yang telah dipaparkan dosen dan membacanya kembali terutama ketika ujian.

6.	Monica Oktaviani	Untuk materi selama pembelajaran daring dapat saya pahami. Tetapi tergantung dari bagaimana dosennya mengajar dan menyampaikan materi. Jika misalnya dosen hanya memberikan tugas tanpa di jelaskan materi-materi yang dibagikan tidak bisa saya pahami dengan baik, tetapi jika dosen ada mengadakan sesi diskusi dan zoom dll saya pikir sejauh ini materi yang di sampaikan oleh dosen dapat saya pahami.
----	------------------	--

Sumber data: dari *whatsapp* melalui wawancara dengan mahasiswa

Salah satu indikator pemahaman adalah ketika seseorang dapat menjelaskan kepada orang lain mengenai hal yang ia pahami. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini berbagai penjelasan informan mengenai materi/poin mata kuliah yang telah dipahami selama mengikuti pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Penjelasan Informan Terkait Materi Mata Kuliah Selama Pembelajaran Daring

No.	Nama Informan	Jawaban informan dalam menjelaskan materi/poin penting dari mata kuliah yang telah dipahamis selama pembelajaran daring
1.	Monica Oktaviani	<p>Untuk semester III materi mata kuliah yang saya pahami yaitu tentang Ekonomi Mikro (perhitungannya), IPS, Ekonomi Moneter, Manajemen Operasi , Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ekonomi Mikro mempelajari definisi ekonomi mikro secara sempit dan luas. Ekonomi Mikro menjelaskan tentang ekonomi yang mempengaruhi ekonomi yang ada di masyarakat, pasar dan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang di Indonesia. Untuk hitungannya mempelajari bagaimana caranya menghitung penawaran, permintaan dan bagaimana hukum dari penawaran, Ekonomi Mikro mempelajari tentang bagaimana perilaku konsumen, pendekatan ordinal, dan tentang elastisitas. 2) Pembelajaran IPS mempelajari tentang bagaimana cara dan strategi yang tepat digunakan oleh seorang guru dalam memberikan pembelajaran IPS kepada murid- murid nya agar mudah di mengerti, melalui pendekatan-pendekatan yang bervariasi, atau dengan memberikan materi kepada siswa-siswa dengan cara mengubah media belajarnya agar mereka dapat memahami materinya dengan baik karena seperti yang kita ketahui, semua murid daya tangkap dan kecepatannya dalam memahami materi itu berbeda-beda. Apalagi Pembelajaran IPS sekarang sudah di anggap tidak terlalu penting karena tidak di ujian kan. Oleh sebab itu, kami di sini belajar bagaimana caranya agar kami bisa memberikan strategi dan jawaban dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS dalam mata kuliah ini kami membuat tugas dalam bentuk makalah. 3) Untuk materi yang ketiga yaitu Ekonomi Moneter, mempelajari jenis uang, sejarah uang dan hal-hal yang menyangkut uang. Selain itu mempelajari kebijakan pemerintah terhadap keuangan yang ada di Indonesia, bagaimana peranan pemerintah dalam memberipenanggulangan masalah inflasi dan deflasi yang ada di Indonesia. 4) Manajemen Keuangan, Manajemen Operasi, dan Sistem Informasi Akuntansi, kami di dalam tiga mata kuliah ini di berikan sedikit materi tetapi kami langsung praktek ke lapangan dimana kami diberikan tugas untuk observasi tentang bagaimana sistem kerjanya Manajemen Operasi, Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di Perusahaan, instansi, dan usaha kecil-kecilan lainnya. Yang saya pahami di materi Manajemen Operasi ini adalah area bisnis itu berfokus pada proses produksi dan memastikan pemeliharaan dan perkembangan berlangsung secara efektif dan efisien. Dan untuk manajemen keuangan dan sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas, mengurangi biaya, menghasilkan barang dan jasa serta pengambilan keputusan dan menciptakan keunggulan yang kompetitif.

2.	Windi Freza	Mata kuliah yang saya pahami di semester III yaitu Manajemen Keuangan, Ekonomi Moneter, Pembelajaran digital. 1) Manajemen keuangan adalah ilmu yang mempelajari suatu kegiatan/sistem keuangan dalam organisasi atau perusahaan yang berupa perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana agar keuangan organisasi/perusahaan terorganisir dengan baik. 2) Untuk Materi yang kedua yaitu Ekonomi Moneter adalah ilmu yang mempelajari tentang kebijakan keuangan di bank seperti inflasi dan deflasi. 3) Untuk Materi yang ketiga yaitu pembelajaran digital merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana penggunaan serta memanfaatkan IPTEK dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
3.	Meli Wulandari	Di semester VII yang saya pahami yaitu Akuntansi Manajemen. Menurut saya Akuntansi Manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan bentuk laporan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya & pengendalian yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.
4.	Muhamad Jodi Irawan	Mata kuliah Telaah Kurikulum dan Buku Teks, SMP, SMA & SMK, dapat dipahami karena kami melakukan observasi di SMA 2 Palangka Raya terkait pelaksanaan kurikulum di masa pandemi Covid-19, saya memahami bahwa penerapan kurikulum di masa pandemi ini tidak begitu mendapat hambatan langsung atau dapat dikatakan masih normal sehingga pembelajaran di sekolah dapat di berlakukan seoptimal mungkin.
5.	Febrianto Esther Tamban	Dari semua mata kuliah yang saya tempuh selama pembelajaran daring, saya memahami untuk mata kuliah Praktik Perkoperasian di semester VII karena mahasiswa mempraktikkan bagaimana menjalankan koperasi dan banyak berperan dalam bagaimana mengelola koperasi, berbeda dengan mata kuliah lain yang hanya mendengarkan materi jadi saya kurang memahami untuk mata kuliah lainnya.
6.	Yulia Indrayani	Selama pembelajaran daring untuk materi mata kuliahnya saya kurang memahami karena dosen lebih sering memberikan tugas, tanpa memberikan materi dulu

Sumber data: dari *whatsapp* melalui wawancara dengan mahasiswa.

Berdasarkan jawaban informan di atas, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran daring mahasiswa dapat memahami materi jika menggunakan metode yang membuat mahasiswa lebih aktif berbeda dengan metode pemberian tugas yang memberi kesulitan bagi mahasiswa untuk memahami materi. Hal ini dikarenakan minimnya semangat belajar dari mahasiswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2019 FKIP Universitas Palangka Raya. Diketahui bahwa pembelajaran daring tahun 2020 tidak sepenuhnya dapat memberikan pemahaman karena banyaknya kendala/masalah yang di alami oleh mahasiswa. Mahasiswa sering kali terkendala dengan *kuota* yang terbatas, *signal* gangguan hingga lokasi beberapa mahasiswa yang masih kurang terjangkau jaringan. Berbagai keluhan dari mahasiswa berdatangan karena dalam pembelajaran daring harus mengeluarkan biaya sendiri untuk penggunaan internet, mahasiswa bahkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan di masa pandemi Covid-19 oleh karena hal tersebut perubahan jadwal pembelajaran secara tiba-tiba kerap kali membuat mahasiswa kurang dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran daring.

Selain oleh faktor jaringan, mahasiswa mengeluh karena pemberian tugas yang terlalu banyak selama pembelajaran daring. Setiap di adakannya perkuliahan daring materi pembelajaran dapat berubah menjadi tugas. Jika melihat lebih dalam kepada situasi mahasiswa banyak mata kuliah yang harus di tempuh dan dipelajari. Dengan adanya tugas yang datang terus menerus membuat mahasiswa merasa tertekan dalam mengerjakan tugas karena terpikirkan tugas dari mata kuliah lain, hal ini mengakibatkan kurangnya semangat belajar dari mahasiswa hingga akhirnya tidak benar-benar memahami dengan baik.

Semangat belajar dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian hanya ada beberapa mahasiswa yang memiliki semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka keduanya sama memiliki kekurangan dan kelebihan tetapi jika hanya berfokus pada kekurangan dari pembelajaran tersebut tentu akan banyak kesulitan yang di alami. Jika mahasiswa mempunyai semangat belajar dalam dirinya maka daya tangkap pemahamannya tentu ada karena keinginan atau niat untuk belajar. Belajar mandiri untuk pendalaman materi dapat dilakukan karena adanya internet yang dapat di akses dengan mudah. Mahasiswa yang memiliki semangat belajar selalu mencatat poin-poin penting dan lebih banyak belajar mandiri selama pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang tetap meningkat meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Tetapi bagi mahasiswa yang Indeks Prestasinya (IP) menurun dikarenakan setiap dosen mempunyai penilaian tersendiri terhadap mahasiswa yang tidak hanya dilihat dari kehadiran tetapi dari keaktifan dalam mengikuti proses perkuliahan berlangsung seperti halnya ketika persentasi baik dalam bertanya, memberikan jawaban maupun dari tugas yang telah dikerjakan. Ketika di landa pandemi Covid-19 para dosen dituntut untuk tetap mengajar dan menyampaikan materi kepada mahasiswa melalui daring. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa akan dapat memahami apabila dosen menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan memberi tugas melalui daring. Dari hal ini dapat diketahui bahwa metode pembelajaran mempengaruhi pemahaman mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya dengan melakukan wawancara maka dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 tidak sepenuhnya dapat memberikan Pemahaman bagi mahasiswa angkatan 2017-2019 di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya faktor permasalahan seperti jaringan yang gangguan dan *kouta internet* terbatas, metode pembelajaran yang tidak tepat di terapkan pada saat pembelajaran daring, seringnya perubahan jadwal selama pembelajaran daring juga membuat mahasiswa kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan aktivitas lain yang dilakukan mahasiswa seperti bekerja dan berada dikampung. Kurangnya pemahaman mahasiswa juga disebabkan oleh minimnya semangat belajar dari dalam diri mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya pemahaman materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ani Mahrita, Fahmi Aulia Rakhman, Meitiana Sahay. 2021. Efektivitas Hybrid Method (Metode TMA dan IK) pada Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah Statistik. *Edunomics Journal*. Vol 2 No. 2 hal 56-63.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur Ismail, Rinto Alexandro. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. Vol 12 no 1 hal 37-46.
- Safrizal ZA, MSi, Danang Insita Putra, PhD, Safriza Sofyan, SE, AK, M.Com, Dr. Bimo MPH. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pademi Covid-19*. Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas katolik Soegijapranata.
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pedidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syahrina Noormala Dewi. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 12 No. 2 hal. 87-93.
- Sundari Sundari, Dehen Erang, Sri Rohaetin, Revnussa Octobery, Wenny Awalina. 2021. Inovasi Pembelajaran Bebas Aplikasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efektifitas Learning From Home Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 No. 1 hal 68-73.
- Verontika Verontika, Warneri Warneri, Iwan Ramadhan. 2021. Penyebab Kesulitan Belajar Daring Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA St. Fransiskus Asisi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 No. 1 hal 59-67.
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sumber internet:

- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203-214.
Dari: <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/view/3518> Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021.
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
Dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1096751613000262> . Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021.
- Hadisi, dan Muna. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 127-132.
Dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/altadib/article/view/396/380>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021
- Health Line. 2020. 9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19. Dari <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahan-penularan-corona-covid-19> . Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021
- Hendri. 2014. Pemanfaatan Sharable Content Object Reference Model dalam Menciptakan Aplikasi Web E-Learning. *Jurnal Media Sistem Informasi*. 8(1), Halaman: 24.
Dari: <http://ejournal.stikomdb.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/137/133> Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021
- Herayanti, L., Fuaddunnazmi, M., & Habibi, H. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 205-209.
Dari: <https://www.jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/260>.
Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021.
- Kemendikbud. 2013. Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
Dari: <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Paulina-Pannen-Kebijakan-PJJ-dan-E-Learning.pdf> . Diunduh pada tanggal 8 Februari 2021.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
Dari: <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2021.
- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information Technology*, 01, 154.
Dari: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jit/article/view/4067> Diunduh pada tanggal 8 Februari 2021.
- Pengertian Analisis. Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>. Diunduh pada tanggal 15 April 2021.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
Dari: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759> Diunduh pada tanggal 16 Februari

- 2021.
- Sari, P. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Qura*, 6(2), 28–29. Dari: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2048> Diunduh pada tanggal 16 Februari 2021.
- Seno, & Zainal, A. E. 2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Elearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), Halama:183. Dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/8212> Diunduh pada tanggal 20 Februari 2021.
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... & Munster, V. J. 2020. Aerosol And Surface Stability Of SARS-Cov-2 As Compared With SARS-Cov-1. *New England journal of medicine*, 382(16), 1564-1567. Dari: <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/nejmc2004973> Diunduh pada tanggal 20 Februari 2021.
- Widiyono, A. 2020. Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Pgsd Di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177. Dari: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/458> Diunduh pada tanggal 20 Februari 2021.